

GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR (WUS) DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI PUSKESMAS PADANG PASIR TAHUN 2017

Maisharoh, Serly Marselina

Program Studi DIII Kebidanan STIKES Dharma Landbouw Padang
Maisharoh02@gmail.com

ABSTRAK

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi dini kanker servik. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2016 presentasi untuk kejadian kanker servik masih tinggi yaitu 10% dan ini masih jauh dari target nasional yaitu 50%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Padang Pasir tahun 2017. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *cross sectional*. Dengan jumlah sampel 62 orang, didapatkan dengan teknik *Accidental Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41 responden (66,1%) berpengetahuan kurang, dan sebagian besar responden belum pernah melakukan pemeriksaan IVA 54 responden (87,1%). Lebih dari setengah WUS berpengetahuan kurang tentang pemeriksaan IVA, dan sebagian besar WUS belum pernah melakukan pemeriksaan IVA.

Kata Kunci: Pengetahuan; IVA (Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat)

PENDAHULUAN

Program deteksi dini kanker servik telah dimasukan oleh pemerintah ke dalam Rencana Strategis Kemenkes dengan presentase pada tahun 2019 telah mencakup 50% wanita usia subur (WUS) telah melakukan deteksi dini kanker serviks. Pemerintah menargetkan, pada tahun 2014 pencegahan dan penanggulangan kanker serviks dapat menjangkau hampir seluruh provinsi. Pada tahun 2014 diharapkan 25% kabupaten/kota dapat melakukan deteksi dini terhadap kanker serviks dengan sasaran 80% wanita usia subur berumur 30-50 tahun telah melakukan deteksi dini kanker serviks.

Data dari DKK kota padang dari 22 puskesmas. Puskesmas Padang Pasir merupakan puskesmas yang melakukan pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Servik dengan Metode IVA dari Data tersebut bahwa Puskesmas Padang Pasir WUS yang menjadi infeksi IVA positif sebanyak 28 orang (15,3%) dari 183 WUS yang melakukan kunjungan ke Puskesmas, pemeriksaan IVA di targetkan dalam pertahunnya yaitu Wanita Usia Subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan Sebanyak 1.209 orang. Puskesmas sudah melakukan penyuluhan IVA setiap 2 kali dalam satu minggu dan itu di adakan di aula gedung.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 11 April 2017 di Puskesmas Padang Pasir dengan melakukan wawancara terhadap 10 orang WUS dengan Pengetahuan pemeriksaan IVA didapatkan hasil bahwa, 7 orang (70%) WUS berpengetahuan kurang tentang pemeriksaan IVA dan 3 orang (30%) WUS berpengetahuan baik tentang pemeriksaan IVA. Dan 7 orang (70%) belum pernah melakukan pemeriksaan IVA karena ibu beranggapan ibu sehat-sehat saja dan tidak sakit, dan ibu malas untuk melakukan pemeriksaan dan 3 orang (30%), WUS sudah pernah melakukan pemeriksaan Deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA.

Pemeriksaan Deteksi Dini kanker servik dengan metode IVA penting dilakukan bagi Wanita Usia Subur. Rendahnya Wanita Usia Subur (WUS) memeriksakan kesehatan nya di sebabkan karena kurangnya pengetahuan Wanita Usia Subur di Puskesmas (WUS) untuk melakukan pemeriksaan IVA. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya terdiri dari umur, intelegensi, kepribadian, pendidikan, lingkungan, social budaya informasi, pengalaman, motivasi, sumber informasi, minat, dan pekerjaan. Kurangnya pengetahuan ini berdampak pada sikap wanita usia subur kemudian sikap akan mempengaruhi perilaku wanita usia subur dalam melakukan skrining IVA sehingga pada akhirnya akan berdampak pada diagnosis kanker servik yang diketahui saat stadium lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan menggunakan desain *cross sectional*, Data untuk melihat Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan cara pengisian kuisioner. Adapun subjek penelitian yang digunakan adalah wanita usia subur. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Padang Pasir pada bulan April– Juli 2017.

Analisa Univariat dilakukan untuk melihat disrtibusi dari masing-masing variabel, yaitu digunakan untuk mendapatkan gambaran dari masing-masing Variabel Independen dan Dependen yaitu Pengetahuan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Berdasarkan tabel 1 didapatkan dari 62 responden yang berkunjung ke Puskesmas Padang Pasir didapatkan lebih dari setengah (66,1%) yang memiliki pengetahuan kurang tentang pemeriksaan Inspeksi IVA.

Analisa Bivariat

Dilihat dari tabel diatas didapatkan dari 62 responden yang berkunjung ke Puskesmas Padang Pasir didapatkan sebagian besar (87,1%) belum pernah melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2017

No	Pengetahuan	f	%
1	Kurang	41	66,1%
2	Cukup	13	21,0%
3	Baik	8	12,9%
	Jumlah	62	100%

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) terhadap Wanita Usia subur (WUS) di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2017

No	Pemeriksaan IVA	F	%
1	Belum Pernah	54	87,1%
2	Pernah	8	12,9%
	Total	62	100%

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan metode sederhana menggunakan asam cuka atau asam asetat 3-5% yang bertujuan untuk mendeteksi kanker leher Rahim sedini mungkin. Metode yang sederhana dan alat digunakan sederhana sehingga memberikan hasil yang segera kepada WUS. Pemeriksaan IVA dilakukan untuk melihat adanya kanker servik, sehingga WUS yang memiliki lesi prakanker dalam tes IVA selanjutnya akan mendapatkan pengobatan lebih awal, hal ini bertujuan untuk menurunkan angka kejadian kanker servik pada WUS (kumulasari, 2012).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dengan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Padang Pasir.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2017 didapatkan hasil dari 62 responden, lebih dari setengah (66,1%) Wanita Usia Subur (WUS) memiliki pengetahuan kurang tentang pemeriksaan Inspeksi visual Asam Asetat (IVA).

Hasil Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Putu Suwarjana K. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA di Wilayah Kerja UPT Kesmas Payangan. Berdasarkan tingkat pengetahuan, dari 82 responden yang pernah mendengar tentang IVA, sebanyak 44 (53,7%) memiliki pengetahuan kurang tentang IVA.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. (Notoadmojo, 2010). Pengindraan terjadi melalui pasca indra manusia, yakni indra penglihatan, pengindraan, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan dan kognitif merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan atau perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses yang disadari oleh pengetahuan.

Penyuluhan tentang IVA sudah diberikan oleh petugas kesehatan namun untuk pengetahuan pemeriksaan IVA masih dianggap tidak penting, tahu tapi tidak mau menghiraukan. Pembuatan slogan adalah salah satu program untuk bisa meningkatkan pengetahuan WUS tentang informasi pemeriksaan IVA dengan cara slogan ditempatkan di depan Puskesmas supaya WUS mengingat pentingnya pemeriksaan IVA, namun semua itu tidak terlepas perhatian dari petugas kesehatan untuk bisa menyampaikan informasi tentang pemeriksaan IVA ini secara berkala sehingga bisa memotivasi setiap WUS untuk mau memahami tentang pentingnya pemeriksaan IVA.

Pemeriksaan IVA terhadap Wanita Usia Subur di Puskesmas Padang Pasir

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan teknik wawancara kepada WUS menunjukkan banyaknya Wanita Usia Subur (WUS) yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Padang Pasir yaitu sebagian besar (87,1%). Hasil tersebut menunjukkan sebagian besar WUS belum pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA di Puskesmas Padang Pasir.

Penelitian ini di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnawanto (2016) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang, dari 79 responden terdapat 57

(72,2%), WUS belum pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA.

Penelitian ini diperkuat oleh Fitria Ika Wulandari (2013), di Desa Gunting Kecamatan Wonosari Kleten, didapatkan hasil dari 90 WUS hanya 9 (10,0%), WUS yang melakukan pemeriksaan dini kanker servik dengan metode IVA.

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan metode sederhana menggunakan asam cuka atau asam asetat 3-5% yang bertujuan untuk mendeteksi kanker leher Rahim sedini mungkin. Metode yang sederhana dan alat digunakan sederhana sehingga memberikan hasil yang segera kepada WUS. Pemeriksaan IVA dilakukan untuk melihat adanya kanker servik, sehingga WUS yang memiliki lesi prakanker dalam tes IVA selanjutnya akan mendapatkan pengobatan lebih awal, hal ini bertujuan untuk menurunkan angka kejadian kanker servik pada WUS (kumulasari, 2012).

Menurut asumsi peneliti, program Inspeksi Visual Asam Asetat masih belum dilaksanakan secara baik, banyaknya WUS tidak melakukan pemeriksaan dengan alasan ibu takut untuk melakukan pemeriksaan, ibu beranggapan sehat-sehat saja, dan malas melakukan pemeriksaan, sedangkan Dinas Kesehatan Kota Padang hanya menargetkan WUS yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 10%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Padang Pasir tahun 2017 terhadap 62 responden, didapatkan Lebih dari separuh Wanita Usia Subur (66,1%) berpengetahuan kurang tentang pemeriksaan IVA dan Sebagian besar Wanita Usia Subur (87,1%) belum pernah melakukan pemeriksaan IVA.

Diharapkan bagi Puskesmas Padang Pasir dapat memperoleh gambaran bagi instansi kesehatan tentang gambaran pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA), dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tindak lanjut bagi pihak Puskesmas Padang Pasir dalam meningkatkan pengetahuan WUS tentang pemeriksaan IVA. Tindakan yang dapat dilakukan seperti melakukan pembuatan poster atau slogan yang besar dan dapat dilihat oleh WUS.

REFERENSI

- Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat, 2014. *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat*
- DKK. 2015. *Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Menurut Kecematan dan Puskesmas*

- Kementerian Kesehatan RI, 2015. *Data dan Informasi Kesehatan Situasi Penyakit Kanker*
- Kumulasari, Intan dkk, 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta
- K. Suwajarna I Gusti Bagus Putu, 2015. *Tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang IVA di Wilayah kerja UPT Kesmas Payangan*.
- Marmi, 2015. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ninik Artiningsih 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Dalam Rangka Deteksi Dini Kanker Cerviks (Di Puskesmas Blooto Kecamatan Prajurit Kulon Mojokerto)*
- Novitasari Connie putrie, 2014. *Tingkat pengetahuan ibu wanita usia subur tentang IVA test di Desa Kauman Kragan Gondangrejo Karanganyar*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan* Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, T. 2014. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rasjidi, Imam .2008. *Manual Prakanker Servik*. Jakarta: CV Agung Seto

Pasaribu Risani, 2013. *Gambaran pengetahuan ibu usia 25-40 tahun tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva) di lingkungan XIII kelurahan tegal sari mandala II kecamatan medan denai*

Purnawanto, 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Dini Kanker Servik Metode IVA pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang*

Walyani, Elisabeth Siwi, 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana.* Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS

Widyastuti, Yani 2009. *Kesehatan Reproduksi.* Yogyakarta: Fitramaya